

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan Z-score balita gizi buruk di Kota Sukabumi tahun 2006

Harefa, Sarikasih

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=64257&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Latar Belakang : Kurang gizi masih menjadi masalah utama yang dihadapi dunia. Setiap tahunnya sekitar 55.000 orang meninggal karena kurang gizi. Dan dua per tiga dari jumlah yang meninggal ini adalah anak-anak. Di negara-negara berkembang, kontribusi kurang gizi terhadap kematian anak balita yang berhubungan penyakit infeksi meneapai 53%. Anak yang kurang gizi cenderung lebih rentan terhadap penyakit infeksi baik dalam hal jumlah kejadian (misalnya insidens) maupun durasi setiap kejadian penyakit. Tahun 2006, jumlah penderita gizi buruk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Jumlah balita gizi buruk di Indonesia, menurut laporan UNICEF 2006 meningkat dari 1,8 juta pada tahun 2004/2005 menjadi 2,3 juta jiwa. Peningkatan balita gizi buruk ini tentulah sangat mengkhawatirkan, karena dapat menyebabkan "lost generation".

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan quasi eksperimen pre-post test dengan jumlah sampel 114 yang terdiri dari 60 balita yang menerima intervensi PMT-P dan 54 balita yang menerima konseling gizi. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t-test dan anova. Analisa multivariat dengan Analisis Regresi Berganda. Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara Zscore balita gizi buruk sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi. Konseling gizi berhasil meningkatkan Zscore balita gizi buruk sebesar 0.2237. Pemberian PMT- berhasil meningkatkan Zscore balita gizi buruk sebesar 0.2181. Untuk kelompok konseling, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan Zscore balita gizi buruk adalah status gizi (Zscore) balita di awal penelitian. Sedangkan untuk kelompok PMT-P, adalah umur anak, dan umur balita disapih. Kesimpulan : Setelah intervensi, prevalensi gizi buruk turun 38,6%. Pada kelompok konseling, prevalensi balita gizi buruk turun 50,0%, sedangkan prevalensi gizi buruk pada kelompok PMT-P turun 28,3%. Pada kelompok PMT-P juga ditemukan balita yang meningkat statusnya menjadi gizi baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan Zscore balita gizi buruk adalah status gizi (Zscore) balita di awal penelitian (konseling), umur anak, dan umur balita disapih (PMT-P).

Background : Poor nutrition still become prior problem in the world. Every year, about 55.000 people die due to malnutrition. And 2 out of 3 death was children. Poor nutrition contributes to 1 out of 2 death (53%) associated with infections diseases among children aged under five in developing country. Children with malnutrition more vulnerable to infection, both incidens and duration of diseases. In 2006, the number of malnutrition increased than in 2005. Unicef(2006) reports, the malnutrition children aged under five increased from 1,8 million in 2004/2005 to 2,3 million in 2006. This increasing was very concerned, leads to "lost generation". One of program conduct by government to care of children with malnutrition was nutritional intervention (supplementation). To cure and care of malnutrition children, was conduct food supplementation breastfeeding for

Methods : This research conduct quasi experiment design with pre-post test. The number of sample was 114 children, contain of 60 children in the food supplementation group and 54 children in the counseling group. For testing the hypothesis was conduct t-test dan one-way anova. Multivariat analysis with Multiple Linier Regression Analysis. Result : There is significant differences between Zscore weight for aged of under five children with malnutrition at the pre intervention and post

intervention. Counseling program increased Zscore weight for aged of underfive children about 0,2237 SD. Food supplementation program increased Zscore weight for aged of underfive children about 0,2181 SD. In the counseling group, the factors related to the increasing Zscore weight for aged of underfive children malnutrition is the nutrition statue of children at the begining of intervention. In the food supplementation group, the factors is the children's aged and the children's aged while weaning. Summary : After intervention program, malnutrition prevalence decreased 38,6%. In the counseling group, prevalence decreased 50,0%, While in the food supplementation group prevalence decreased 28,3%. In the food supplementation group also found a child with nonnal statue. In the counseling group, the factors related to the increasing Zscore weight for aged of underfive children malnutrition is the nutrition statue of children at the beginning of intervention. In the food supplementation group, the factors is the children's aged and the children's aged while weaning.